

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK BPAUD TAMAN CERIA DS.PAGU KEC.WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)Pada Program Studi PG – PAUD Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH
MARIA AGUSTINA
NPM: 11.1.01.11.0174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015







Skripsi oleh :
Oni, particular de la constantina della constant
MARIA AGUSTINA
NPM: 11.1.01.11.0174
Judul:
MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MENCETAK DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK
KELOMPOK B PAUD TAMAN CERIA DESA PAGU KECAMATAN
WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015
Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan
Panitia Penguji:
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi (
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi ()
Mengetahui Dekan FKIP,
Th. Hi. Sri Panca Setyawati, M.Pd NDN.0716046202
iii



MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK BPAUD TAMAN CERIA DS.PAGU KEC.WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MARIA AGUSTINA

11.1.01.11.0174

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mariaagustina@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan fisik motorik halus seharusnya di kembangkan sejak anak berusia dini, karena hampir semua aktifitas bermain anak melibatkan ketrampilan fisik motorik halus.

Permasalahan peneliti ini adalah apakah melalui kegiatan mencetak dengan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B PAUD TAMAN CERIA ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD TAMAN CERIA Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan mencetak dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak kelompok B PAUD TAMAN CERIA. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, media pelepah pisang, lembar observasi pembelajaran, dan tabel penilaian hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Dengan kegiatan mencetak dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak, (2) Dengan menggunakan pelepah pisang, anak lebih senang dan lebih aktif dalam melakukan kegiatan mencetak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru dapat menggunakan kegiatan mencetak untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak karena kegiatan tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak, (2) Kepala sekolah harus mengupayakan ketersediaan media untuk mencetak dengan kualitas yang lebih baik dan jumlah yang memadai mengingat kegiatan mencetak sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus.

Kata Kunci: Kemampuan Fisik Motorik Halus, Mencetak dengan pelepah pisang



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini lebih dikenal yang dengan **PAUD** sebutan merupakan pendidikan yang dimulai dari usia 0 – 6 tahun. Pendidikan ini dapat dilaksanankan beberapa lembaga pendidikan antara lain pendidikan informal pedidikan yaitu keluarga, pendidikan nonformal yaitu TPA, Playgroup dan PAUD sejenis. Pendidikan formal yaitu taman kanak- kanak (TK). Usia dini merupakan masa yang sering disebut masa golden age, masa setiap aspek pengembangan seperti sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar dan kreatifitas yang ada dalam diri anak dapat berkembang dengan pesat.

Keterampilan motorik halus adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otototot kecil atau halus, gerakan ini menuntuk koordinasi mata. tangan dan kemampuan pengendalian yang baik, yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan -

gerakannya. Yang termasuk gerakan motorik halus ini adalah kegiatan mencoret, melempar, menangkap bola, merunci manikmanik, menggambar, menulis, menjahit, mencetak dan lain lain. Perkembangan ini berkembang lebih lambat dibandingkan ketrampilan motorik dengan karena kasar memang tuntutannya lebih tinggi. Ketrampilan motorik halus (fine motor skills) merupakan aktivitas memerlukan pemakaian otot- otot kecil pada tangan. Aktivitas terlihat mudah namun memerlukan latihan dan bimbingan agar anak dapat melakukannya secara baik dan benar. Meningkatkan keterampilan motorik halus dapat dilatih dengan berbagai kegiatan positif seperti menggambar, mewarnai dan mencetak.

Keterampilan motorik halus seharusnya dikembangkan sejak anak berusia dini, karena hampir semua aktivitas bermain anak melibatkan keterampilan motorik halus. Namun demikian anak dalam fase masa perkembangan harus difasilitasi untuk



mengembangkan motorik halus memiliki nya. Anak yang keterampilan motorik halus yang baik akan mudah mempelajari hal hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan keterampilan motorik halus dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini. Dalam perkembangannya banyak anak usia muda yang menonjol bakat nya karena memiliki kemampuan motorik halus yang baik.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi jaman sekarang seperti video games dan computer, anakanak kurang menggunakan waktu mereka untuk permainan yang memakai motorik halus. Hal ini bisa menyebabkan kurang berkembangnya otot – otot halus pada Keterlambatan tangan. otot ini perkembangan ototmenyebabkan keterlambatan menulis ketika anak masuk sekolah.

Dalam kenyataannya, di sekolah seorang guru pendidikan usia dini (paud) hanya memberikan ulasan atau cara membuat sesuatu (proses) bentuk mencetak tanpa gambar, proses pembuatan yang dapat dilihat oleh semua anak didik (bukan hanya penjelasanyang didengar), guru tidak mengutamaka tentang warna yang dipakai, guru tidak menyajikan proses yang berurutan dan mudah diterima anak serta tidak guru kreatifitas menghargai anak dalam mencetak, guru hanya memperhatikan hasil akhir bukan proses pembuatan. Selain itu, dengan adanya gambar proses pembuatan akan terjalin adanya kerjasama antar indera penglihat dan peraba (tangan) anak, dapat sehingga memudahkan anak dalam melatih motorik halus dan menambah pengetahuan tentang seni. Dalam kenyataan seperti itu berarti tidak sesuai dengan karakteristis minat dan kondisi yang sesuai dalam pengembangan rangka keterampilan anak.Untuk penulis ingin memperbaiki kemampuan dan kreatifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui keterampilan mencetak. Berdasarkan latar belakang



masalah diatas maka penulis mengangkat judul untuk skripsi ini adalah "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Pada Kelompok В **PAUD** Taman Ceria Ds.Pagu Kec.Wates Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PAUD TAMAN **CERIA** Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yanng berlokasi di Dusun Jaten RT 31 RW 47 Desa Pagu. Di PAUD TAMAN CERIA terdapat 4 rombongan belajar yang berjumlah 58 anak. Dalam penelitian ini menjadi subyek yang penelitian adalah В Kelompok yang berjumlah 24 anak, terdiri dari 15 anak laki – laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan melibatkan 1 orang guru kelas sebagai kolaborator. Model kolaborator digunakan karena peneliti memerlukan bantuan untuk melakukan observasi pada kegiatan belajar saat mengajar berlangsung.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar anak meningkat (Aqib,2010:3).

1. Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- b. Media pelepahpisang



- c. Format Penilaian
- 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini telah rencanayang dilaksanakan disusun sesuai dengan langkah - langkah yang telah dibuat yaitu sesuai dengan langkah langkah penggunaan media pelapah pisang. Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat apakah semua rencana telah dibuat yang dengan baik tidak ada penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran didik pada anak Kelompok B.Observasi dilakukan ini oleh kolaborator atau rekan sejawat dalam lembaga PAUD tempat penelitian dilakukan.

4. Refleksi

Hasil kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pelepah pisang yang telah dinilai, dievaluasi kembali untuk dianalisis guna mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan oleh guru.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- 1. Jenis Data yang Diperlukan
 - a. Data tentang kemampuan meningkatkan kemampuan fisik motorik halus Kelompok B PAUD **TAMAN** CERIA Kecamatan Pagu Wates Kabupaten Kediri.
 - b. Data tentangpelaksanaanpembelajaran pada



saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

Data tentang kemampuan meningkatkan fisik kemampuan motorik halus anak Kelompok В **PAUD** TAMAN CERIA Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman/rubrik hasil karya. Kriteria:

- a) Anak mendapatkan
 bintang empat jika
 mampu mencetak
 dengan rapi dan tanpa
 bantuan guru
- b) Anak mendapatkan
 bintang tiga jika
 mampu mencetak
 dengan rapi tanpa
 bantuan guru tetapi
 dengan instruksi guru
- c) Anak mendapatkanbintang dua jika

mampu mencetak dengan sedikit bantuan dan instruksi guru

d) Anak mendapatkan bintang satu jika belum mampu mencetak dan masih memerlukan bantuan guru

Data tentang proses pembelajaran pada saat PTK berlangsung di kumpulkan menggunakan teknik observasi

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengfan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan , tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.



1. Menghitung

prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan

ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75 %).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 6 Januari 2015

Siklus II: 13 Januari 2015

Siklus III: 20 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SelintasSetting Penelitian

Penelitian

dilaksanakan di **PAUD CERIA TAMAN** pada semester II bulan januari 2015 pada anak kelompok bermain B Tahun Ajaran 2014/2015 dengan pengembangan fisik motorik halus terutama dalam mencetak dengan pelepah pisang.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti mengacu pada rancangan



Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan melalui tiga siklus. Adapun deskripsi setiap siklus tindakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindakan Siklus 1

- a. Tahap Perencanaan
 Pada tahap perencanaan
 ini peneliti dan
 kolaborator
 menyiapkan :
 - 1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
 - 2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
 - 3) Pelepah Pisang
 - 4) Lembar Penelitian
 - 5) Lembar Observasi
- b. Tahap Pelaksanaan
 Pelaksanaan kegiatan
 belajar mengajar untuk
 siklus I dilaksanakan
 pada hari Selasa tanggal
 6 januari 2015.Pada
 pertemuan ini semua
 anak didik hadir.

Pada pelaksanaan siklus
I ini peneliti
menggunakan :

Tema: Pekerjaan

Subtema : Macammacam pekerjaan Semester/seminggu :

II/2

Waktu: 07.30-10.00

Jumlah anak yang
diamati: 24 anak

- 1) Kegiatan awal (30 menit)
 - a) Senam, berbaris, salam, berdoa
 - b) Berbagi danbetanya tentangpetani
 - c) Menirukan gerakan petani mencakul (FM.2)
- 2) Kegiatan Inti (30 menit)
 - a) Menirukankalimat "Ayahkuseorang petani"(B.10)
 - b) Mencetak bentuk gambar sederhana (gambar petani) (FM. 36)
 - c) Membilang atau menyebutkan urutan bilanhan H5 (K. 30)
- 3) Istirahat (30 Menit)



- a) Mencuci tangan,berdoa sebelummakan
- b) Bermain bebas
- 4) Kegiatan Akhir (30 menit)
 - a) Memajang hasil karya (SE.6)
 - b) Diskusi kegiatanhari ini dannbesok (NAM. 10)
 - c) Berdoa, salam
- c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti
dan kolaborator
melakukan pengamatan
terhadap pelaksaaan
tindakan dengan
menggunakan lembar
observasi kegiatan
pembelajaran.

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.Peneliti dan kolaborator mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan guru dan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung

akhir kegiatan. Adapun data hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok В **PAUD** Taman Ceria disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B PAUD TAMAN CERIA DESA PAGU PADA SIKLUSI

dari awal kegiatan sampai



NO	NAMA	HASIL PENILAIAN KRITERIA					
NO	INAINIA	пазі	HASIL I ENILAIAN			KETUNT	
						MINIMA	
		*	**	***	****	TUNTA	BELUM
		*	***	***	4,4,4,4,4		
_		,				S	TUNTAS
1	ABIL	1					V
2	BALIAN	1	,				V
3	ZIAN		V				\checkmark
4	HANISA			V		\checkmark	
5	IQBAL	1					1
6	VINA				V	1	
7	ELSA		V				√
8	NUNU	V					√
9	FARDAN			V		V	
10	PUTRI			V		V	
11	NASWA				V	V	
12	MAULAN				$\sqrt{}$	√	
	A						
13	DEVA			V		V	
14	ASKA	V					√
15	SATRIO	V					√
16	A'AN	V					√
17	VIVI	V					√
18	REZA		V				√
19	SISIL		V				V
22	NOVI		V				√
23	NAWAF				V	√	
24	PUTRA				V	√	
JUM	LAH	8	6	5	5	10	14
PROS	SENTASE	33,3	25%	20,8	20,8	41,7%	58,3%
		%		%	%		
		ı	I	I	I	l	

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui bahwa kemampuan fisik motorik halus leh anak didik yang mendapat nilai (*) sebanyak 8 anak (33,3 %), (**) sebanyak 6 (25%), (***) sebanyak 5 anak (20,8%), dan (

****) sebanyak 5 anak (20,8%). Dengan demikian 10 anak (41,7 %) dinyatakan tuntas dan 14 anak (58,3 %) dinyatakan belum tuntas.

Adapun data hasil observasi terhadap proses pembelajaran, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

NO	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	V	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesaui dengan rencana	V	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesaui dengan rencana	V	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	V	
5	Guru melaksanakan penilaian sesuai perencanaan	V	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	V	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran		1
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran		V
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran		V

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang



dlakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Akan tetapi masih terdapat hal- hal yang kurang dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi oleh guru kurang jelas dan guru kurang memotivasi anak untuk belajar sehingga anak kurang memahami perintah guru serta anak kurang mampu mencetak. Hal ini wajar terjadi karena anak baru pertama kali melakukan mencetak.

Adapun

prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

	HASIL		
NO	PENILAIAN	TITNAT ATT	PERSE
	PERKEMBANGA	JUMLAH	NTASE
	N ANAK		
1	TUNTAS	10 ANAK	41,7%
2	BELUM TUNTAS	14 ANAK	58,3%
	JUMLAH	24 ANAK	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa 24 anak dari didik. sebanyak 10 anak (41,7 %0 dinyatakan tuntas dan 14 anak sebanyak 58,3%) dinyatakan belum tuntas. Dari persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang telah di tetapkan vaitu sebesar 75%, sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti



dan kolaborator menyiapkan :

- 1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- Rencana Kegiatan
 Harian (RKH)
- 3) Pelepah Pisang
- 4) Lembar Penilaian
- 5) Lembar Observasi
 Beberapa aspek yang
 harus diperbaiki pada
 siklus ini antara lain:
- Metode dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Pemberian motivasi dan bimbingan terhadap anak yang kesulitan memahami konsep bilangan 1-5.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II, ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- Guru memperbaiki metode pembelajaran sehingga lebih menarik minat anak untuk belajar.
- 2) Guru lebihmemotivasi anak

didik dalam melakukan kegiatan mencetak dengan pemberian pujian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar

untuk siklus II

dilaksanakan pada hari

Selasa tanggal 13 januari

2015.Pada pertemuan ini

Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti menggunakan:

semua anak didik hadir.

Tema: Pekerjaan

Subtema : Tugas dalam

Pekerjaan

Semester/seminggu: II/3

Waktu: 07.30-10.00

Jumlah anak yang diamati

: 24 anak

- 1) Kegiatan awal (30 menit)
 - a) Senam, berbaris,salam, berdoa (NAM 18)
 - b) Berjalan maju pada garis lurus dari tali rafia sejauh 2m (FM.15)



- 2) Kegiatan Inti (30 menit)
 - a) Mendengarkan
 cerita teman yang
 orang tuanya
 bekerja sebagai
 petani (SE.7)
 - b) Membilang atau mengurutkanbilangan 1-5 (K. 30)
 - c) Mencetak denganpelepah pisanggambar cangkul(FM. 36)
- 3) Istirahat (30 Menit)
 - a) Mencuci tangan,berdoasebelummakan
 - b) Bermain bebas
- 4) Kegiatan Akhir (30 menit)
 - a) Menyanyi "Bapak tani punya kandang " (B.9)
 - b) Diskusi kegiatanhari ini dannbesok
 - c) Merapikan alat tulis
 - d) Berdoa, salam
- 3. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksaaan tindakan dengan dengan menggunakan lembar kegiatan observasi pembelajaran.Pengamatan dilaksanakan bersamaan pelaksanaan dengan tindakan pembelajaran.Peneliti dan kolaborator mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan guru dan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Adapun data hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok В **PAUD** Taman Ceria disajikan

Tabel 4.6 HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS

sebagai berikut:

bentuk

tabel

dalam



ANAK KELOMPOK B PAUD TAMAN CERIA DESA PAGU PADA SIKLUS II

NO	NAMA	HASIL PENILAIAN			KETUN	ERIA TASAN	
		*	**	**	**	TUNT	BELU
				*	**	AS	M
							TUNT
							AS
1	ABIL		√				$\sqrt{}$
2	BALIAN	√					V
3	ZIAN			√		√	
4	HANESA			V			
5	IQBAL	V					V
6	VINA				V	√	
7	ELSA			V		√	
8	NUNU		√				V
9	FARDAN				V	√	
10	PUTRI			V		√	
11	NASWA						
12	MAULANA				V	√	
13	DEVA			V			
14	ASKA		$\sqrt{}$				V
15	SATRIO		$\sqrt{}$				V
16	A'AN	√					1
17	VIVI						V
18	REZA						
19	SISIL			V			
20	NOVI			V			
21	NORIN			1		V	
22	HAFIS			√		√	
23	NAWAF				V	$\sqrt{}$	
24	PUTRA				V	V	
J	JUMLAH		5	9	6	15	9
PRO	OSENTASE	16	20.	37,	25	62.5%	37,5 %
		,7	8	5	%		
		%	%	%			

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan fisik motorik halus anak didik yang mendapat nilai (*) sebanyak 4 anak (16,4 %), (**) sebanyak 5 (20,5%), (***) sebanyak 9 anak (37,5%), dan (****) sebanyak 6 anak (25%). Dengan demikian 15 anak (62,5 %) dinyatakan tuntas dan 9 anak (37,5 %) dinyatakan belum tuntas.

Adapun data hasil observasi terhadap proses pembelajaran, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.7

HASIL OBSERVASI PROSES

PEMBELAJARAN PADA

SIKLUS II

NO	Aspek yang	Ya	Tidak
	Diobservasi		
1	Guru melakukan	V	
	pembukaan		
	pembelajaran sesuai		
	dengan rencana		
2	Guru melakukan		
	kegiatan inti sesaui		
	dengan rencana		
3	Guru melakukan	$\sqrt{}$	
	kegiatan penutup		
	sesaui dengan		
	rencana		
4	Guru menerapkan	$\sqrt{}$	
	metode sesuai		
	dengan rencana		
5	Guru melaksanaakn	√	
	penilaian sesuai		
	dengan perencanaan	,	
6	Anak terlihat senang	V	
	saat mengikuti		
	pembelajaran	,	
7	Anak terlihat aktif	V	
	dalam mengikuti		
	pembelajaran		
8	Anak lebih inisiatif		√
	dalam pembelajaran		

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

9	Anak menunjukkan	V
	kreativitasnya dalam	
	pembelajaran	

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dlakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Akan tetapi masih terdapat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran seperti guru kurang aktif dan kreatif dalam melakukan Tanya jawab sehingga anak kurang memiliki kreatifitas dalam kegiatan mencetak.

Adapun

prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS

П

NO	HASIL PENILAIAN	JUMLAH	PER
	PERKEMBANGAN		SEN
	ANAK		TAS
			E
1	TUNTAS	15 ANAK	62,5
			%
2	BELUM TUNTAS	19 ANAK	37,5
			%
	JUMLAH	24 ANAK	100
			%

Berdasarkan data tabel 4.8 pada diatas dapat dijelaskan bahwa dari 24 anak didik. sebanyak 15 anak (62,5%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 9 anak (37,5%) dinyatakan belum tuntas. Dari persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan criteria ketuntasan belajar yang telah di tetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Tahap Perencanaan
 Pada tahap perencanaan
 ini peneliti dan
 kolaborator menyiapkan :



- 1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Pelepah Pisang
- 4) Lembar Penilaian
- 5) Lembar Observasi

Adapun tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus ini ditetapkan berdasrkan refleksi siklus II yaitu guru lebih aktif dan kreatif dalam melakukan Tanya jawab sehingga anak memiliki inisiatif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 januari 2015.Pada pertemuan ini semua anak didik hadir.

Pada pelaksanaan siklus III ini peneliti menggunakan:

Tema: Pekerjaan

Subtema: Macam-macam

alat dalam pekerjaan

Semester/seminggu: II/4

Waktu: 07.30-10.00

Jumlah anak yang diamati

: 24 anak

- 1) Kegiatan awal (30 menit)
 - a) Senam, berbaris,salam, berdoa (NAM 7)
 - b) Berjalan di ataspapan titian tanpaberpegangan (FM. 15)
- 2) Kegiatan Inti (30 menit)
 - a) Tanya jawabtentang alat-alatyang digunakanpetani di sawah(B.10)
 - b) Mencetak dengan pelepah pisang gambar topi pak tani
 - c) Membilang atau mengerjakan penjumlahan 1-15 (K.30)
- 3) Istirahat (30 Menit)
 - a) Mencuci tangan,berdoa sebelummakan



- b) Mendengarkan nasihat guru, sebelum bermain (SE.7)
- 4) Kegiatan Akhir (30 menit)
 - a) Memajang hasil karya
 - b) Diskusi kegiatan hari ini dan besok
 - c) Merapikan alat tulis

ini

d) Berdoa, salam

Pada

c. Tahap Observasi

tahap peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksaaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran.Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.Peneliti dan kolaborator mengumpulkan data-data setiap tindakan yang dilakukan guru dan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung

dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Adapun hasil penilaian data perkembangan anak dalam kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok **PAUD** Taman Ceria disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK **MOTORIK HALUS** ANAK KELOMPOK B PAUD TAMAN CERIA DESA PAGU PADA SIKLUS III

NO	NAMA	H	HASIL PENILAIAN				ERIA
							NTASA
						-	IMAL
						**	**
		*	**	***	***	TUN	BEL
					*	TAS	UM
							TUN
							TAS
1	Abil			1		√	
2	Balian						~
3	Zian				√	√	
4	Hanesa					√	
5	Iqbal						V
6	Vina				$\sqrt{}$	√	
7	Elsa					√	
8	Nunu			V		√	
9	Fardan					√	
10	Putri			V		√	
11	Naswa				1	√	
12	Maulana				1	V	
13	Deva			1		1	
14	Aska			1		√	•
15	Satrio			1		1	
16	A'an		1				√

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

17	Vivi		V				V
18	Reza			1		V	
19	Sisil			1		√	
20	Novi			√		V	
21	Norin			1		V	
22	Hafis			1		√	
23	Nawaf				1	√	
24	Putra				1	√	
Л	JMLAH	2	2	11	9	20	4
PRO	SENTASE	8,	8,3	45,	37,	83.3	16,6
		3	%	8%	5%	%	%
		%					

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diketahui bahwa kemampuan fisik motorik halus anak didik yang mendapat nilai (*) sebanyak 2 anak (8,3 %), (**) sebanyak 2 (8,3%), (***) sebanyak 11 anak (45,8%), dan ****) sebanyak anak 37,5%). Dengan demikian 20 anak (83,35 %) dinyatakan tuntas dan 4 anak (16,6 %) dinyatakan belum tuntas.

Adapun data hasil observasi terhadap proses pembelajaran, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.10 HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS III

NO	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	V	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesaui dengan rencana	√	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesaui dengan rencana	V	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	√	
5	Guru melaksanaakn penilaian sesuai dengan perencanaan	√	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	1	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran	1	
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran	V	
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran	V	

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dlakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.Guru juga dapat menyampaiakn materi dengan jeals sehingga anak dapat memahami perintah yang diberikan. Anak lebih senang, aktif, inisiatif dan kreatif dalm mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga



hasil yang dicapai anak lebih optimal

Adapun

prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
PROSENTASE KETUNTASAN
BELAJAR ANAK PADA SIKLUS
III

NO	HASIL	JUMLAH	PERSE
	PENILAIAN		NTASE
	PERKEMBANG		
	AN ANAK		
1	TUNTAS	20 ANAK	83,3%
2	BELUM	4 ANAK	16,6%
	TUNTAS		
	JUMLAH	24 ANAK	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa 24 anak dari didik, sebanyak 20 anak (83,3%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 4 anak (16,6%) dinyatakan belum tuntas. Dari persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar

sudah melebihi criteria minimal ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sehingga penelitian diakhiri.

A. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, kemampuan fisik motorik halus melalui mencetak dengan pelepah pisang pada anak Kelompok В PAUD TAMAN CERIA Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri mengalami peningkatan cukup baik. Seperti halnya pada siklus I terlihat bahwa anak kurang aktif dalam memberikan motifasi dan melakukan tanya jawab pada anak sehingga beberapa anak belum mampu memahami mencetak dengan baik. Akan tetapi kekurangan kekurangan tersebut dapat diperbaiki pada siklus – siklus berikutnya sehingga hasil belajar anak terus mengalami peningkatan.

Adapun hasil peningkatan kemampuan



mencetak anak dapat dilihat dari perbandingan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.12 HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B PAUD TAMAN CERIA SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III

NO	HASIL	PRA	TIND	TIND	TIND
	PENILA	TIND	AKAN	AKAN	AKAN
	IAN	AKAN	SIKLU	SIKLU	SIKLU
			SI	S II	S III
1	*	41,7 %	33.3%	16,7%	8,3%
2	**	33,3%	25%	20,8%	8,3%
3	***	16,7%	20,8%	37,5%	45,8%
4	****	8,3%	20,8%	25%	37,5%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari data tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam kegiatan mencetak dari pra tindakan data tentang hasil refleksi dari siklus I adalah hasil penilaian perkembanan anak yang tuntas 10 anak (41,7%) dan yang belum tuntas ada 14 anak (58,3%). Sedangkan pada

siklus II. hasil penilitian perkembangan anak yang tuntas ada 15 anak (62,5%) dan yang belum tuntas ada 9 anak (37,5%). Dan pada siklus III hasil penilaian perkembangan anak yang tuntas 20 anak (83,3%) dan yang belum tuntas ada 4 anak (16,6%). Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan mencetak melalui penggunaan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B PAUD Taman Ceria Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan demikian hipotesis dinyatakan di terima.

B. Kendala dan Keterbatasan

Secara umum penelitian tindakan kelas berlangsung lancar tanpa adanya kendala dari awal sampai akhir tindakan. Keterbatasan ada yaitu peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga masih terdapat beberapa kekurangan.



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2009.

 Penelitian Tindakan Kelas

 untuk Guru SD, SLB, dan

 TK. Bandung : Yrama
 Widya
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2012.*Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD

- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008.

 Psikologi Anak Usia Dini
 Jakarta: Indeks
- Seefeldt, Carol & Barbara Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Pamadhi, Hajar & Evan Sukardi, 2008. Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- (Online), tersedia: http:/kumpulan-contohptk.blogspot.com, diunduh 28 November 2014